

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif objek penelitian ini diambil 666 perusahaan sudah menerbitkan laporan keuangan di BEI semua sektor perusahaan di Indonesia kecuali mining karena tidak terdampak covid19

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Penelitian empiris, penelitian empiris sendiri penelitian mengumpulkan semua data berdasarkan sumbernya. Sumber itu sendiri dapat dilakukan melalui buku-buku di perpustakaan, internet, surat kabar, dll. Sumber harus dapat digunakan untuk analisis, penelitian pendukung pemecahan masalah. Penelitian tersebut perusahaan terdaftar di bidang semua sektor perusahaan di BEI kecuali mining tahun 2019-2020

3.2.2. Sampel Teknik Pengambilan Sampel

Sampel Bagian karakteristik demografi populasi. Sampel penelitian ini berasal semua sektor perusahaan, karena semua perusahaan jika dilihat dari rata-rata nilai saham dalam satu tahun merupakan bidang yang terdampak oleh pandemi nilai saham yang minus dibandingkan

tahun 2019. Peneliti telah menetapkan standar sampel untuk memenuhi persyaratan penelitian berharap dapat menjawab semua pertanyaan penelitian. Berikut standar harus dipenuhi oleh sampel penelitian :

1. Produsen dengan data lengkap variabel penelitian yaitu Nilai Buku Ekuitas Per lembar saham, Total Ekuitas, Laba Bersih sesudah pajak, Total Hutang, Harga saham, Earnings per share tahun, Hutang lancar, Aset lancar tahun 2019-2020
2. Semua perusahaan kecuali mining karena tidak terdampak oleh pandemi
3. Perusahaan mempublikasikan penuh laporan tahunan 2019-2020
4. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama tahun 2019-2020

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No	Keterangan	2020	2019	Total
1	Perusahaan yang telah terdaftar sebagai anggota bursa efek indonesia sejak tahun 2019 - 2020	666	615	1281
2	Perusahaan tidak mempublikasikan laporan tahunan 2019-2020.	21	10	31
	Total	645	605	1250

1. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan

2020: GOLL, KBRI, NIPS, KPAL, KRAH, COWL, FORZ, MABA, RIMO, MYRX, FINN, SUGI, E
NVY, SIMA, SKYB, PLAS, BUVA, DUCK, HOME, NUSA, MTRA.

2019: KBRI, NIPS, KRAH, MYRX, SUGI, SIMA, SKYB, NUSA, GOLL, COWL.

2. Perusahaan tidak ada harga saham tahun 2019:

DMND, IKAN, CSRA, PGUN, PNGO, EPAC, SAMF, SCNP, AMAN, ASPI, ATAP, BBSS, DADA
, HOMI, INDO, KBAG, PURI, ROCK, TRIN, PTDU, TAMA, PTPW, BESS, PPGL, PURA, TRJA,
AMAR, BBSI, BHAT, AMOR, AYL, KMDS, SGER, WIFI, CARE, CASH, TECH, RONY, CSMI
, ESTA, PLAN, PGJO, UANG, PMMP, VICI, ENZO, SOHO, TOYS, SOFA, CBMF, SBAT.

3.3 Sumber Jenis Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder akan dikumpulkan berbagai sumber untuk kemudian diolah oleh peneliti. Penelitian menggunakan laporan tahunan terdaftar di BEI atau biasa disebut laporan tahunan 2019 2020. Laporan tersebut juga tersedia. Di www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengumpulan Di riset ni menggunakan purposive sampling diambil BEI Laporan Keuangan tahun 2019 tahun 2020, Nilai Perusahaan mengambil data Harga saham , nilai buku Leverage mengambil data total hutang ,total ekuitas Profitabilitas mengambil data laba bersih sesudah pajak ekuitas CR mengambil hutang lancar dan aset lancar.

3.5. Definisi Operasional Pengukuran Variabel

Dalam penelitian peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel digunakan adalah variabel bebas atau variabel bebas, variabel terikat adalah variabel terikat, akan dijelaskan di bawah .:

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel independen adalah variabel mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependen, menunjukkan adanya hubungan positif atau negatif. Variabel independen dalam penelitian adalah ROE, DER, PER.

3.5.1.1 Profitabilitas (Return on Equity/ROE)

ROE/Return on Equity merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan besarnya laba terhadap aset perusahaan. Sehingga dengan besarnya ROE maka akan semakin dilihat oleh para investor karena besarnya laba. Untuk itu Setiap pemegang saham sebelum memilih untuk berinvestasi pasti melihat rasio ROE karena rasio tersebut sangat mencerminkan tingkat laba perusahaan tersebut. Manfaat lain dari ROE adalah selain untuk para pemegang saham namun juga untuk pemilik perusahaan ,karena dengan rasio tersebut perusahaan dapat melihat sejauh mana laba yang dihasilkan dan juga seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya .Dengan demikian rasio ROE diterapkan untuk memahami kemampuan dari sebuah perusahaan untuk mengatur modalnya sendiri supaya bisa menghasilkan laba setelah terkena pajak

$$\text{Pengukuran ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.5.1.2 Leverage (Debt to Equity Rasio/DER)

Leverage diukur menggunakan debt to equity ratio. Mengapa DER karena DER menggambarkan seberapa besar hutang perusahaan untuk menjalankan operasional dibiayai oleh modal nya sendiri. Satuan DER kali ini menggunakan dalam persen. Leverage

tersebut diukur dengan DER dengan menggunakan skala rasio melalui total hutang terhadap total aktiva perusahaan

Pengukuran Debt to Equity Ratio: $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$

3.5.1.3 Likuiditas

Rasio ini untuk menganalisis nilai perusahaan dalam mengilustrasikan kompetensi perusahaan dalam pemenuhan hutang jangka pendeknya, peneliti menggunakan Current ratio (CR) sebagai alat ukur likuiditasnya, CR dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current asset} = \frac{\text{Total Asset lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

3.5.1.4 Price to Earnings Ratio (PER)

Rasio ini merupakan salah satu rasio Pasar/Penilaian yang digunakan untuk dapat melihat reaksi pasar terhadap kondisi internal perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang dan juga menunjukkan bahwa harga saham masih tinggi dibandingkan dengan EPS nya. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara Penutupan harga saham dengan laba per saham atau *earning per share*

$$\text{Pengukuran Price to Earning ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel dependen dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel independen. Variabel dependen digunakan dalam penelitian adalah nilai perusahaan atau rasio PBV digunakan.

3.5.2.1 Nilai Perusahaan (Price to Book value/PBV)

Nilai Perusahaan merupakan penglihatan para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan (Nilai Buku) dan sering dikaitkan dengan harga saham. Jika nilai perusahaan tinggi maka membuat nilai perusahaan juga tinggi karena dari penglihatan investor

perusahaan tersebut sudah memiliki prospek yang baik .jika nilai perusahaan tinggi maka akan membuat persepsi yang baik di masyarakat tidak hanya dari sisi kinerja namun juga prospek perusahaan yang dianggap baik

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Price to Book Value (PBV) adalah sebagai berikut:

Pengukuran Nilai Perusahaan(PBV): $\frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku}}$

3.6. Metode Analisis

3.6.1. Statistik Deskriptif

Metode adalah metode berhubungan dengan metode penyajian pengumpulan data dapat digunakan untuk merepresentasikan informasi. Penelitian menggunakan statistik deskriptif meliputi mean, deviasi standar, maksimum minimum.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menganalisis asumsi klasik untuk menilai apakah ada masalah dengan asumsi klasik dalam model regresi r kuadrat terkecil (OLS). Menurut penelitian Ghazali (2011), jika beberapa Uji Hipotesis klasik terpenuhi persyaratan estimasi netral ler (BLUE) terbaik terpenuhi, maka metode ordinary least squares (OLS) dapat digunakan untuk alat estimasi tidak bias:

- a. Data penelitian didistribusikan secara normal
- b. Tidak ada autokorelasi atau tidak ada hubungan antara setiap residual diamati.

Oleh itu, untuk memastikan ler reliabel (efektif) untuk meramalkan, maka peneliti perlu melakukan pengujian hipotesis klasik terlebih dahulu, terlebih dahulu melakukan beberapa pengujian. Pengujian tersebut antara lain:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data dikumpulkan dalam distribusi normal atau tidak normal, jika data tidak normal maka akan menurunkan hasil dari uji statistik. Cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal, yaitu melalui analisis grafik pengujian statistik. Uji Normalitas dalam penelitian menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov analisis grafis Ghozali, (2011: 160-165). Data dikatakan tidak normal jika histogram menceng kekanan atau ke kiri Ghozali, (2011:30) Data berdistribusi normal jika nilai sig diatas 0,05%, dan jika tidak melebihi maka data tidak berdistribusi normal

3.6.2.1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Pengujian kolinearitas (independen) dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ghozali, (2011p 105-106). Langkah-langkah digunakan untuk mendeteksi Uji Multikolinearitas pada model regresi adalah:

Menganalisis nilai toleransi faktor inflasi varians independen tertentu dapat dijelaskan oleh variabel independen. Biasanya digunakan untuk menentukan nilai kritis untuk terjadinya multikolinearitas adalah nilai toleransi $> 10\%$ atau sama dengan nilai tersebut variance expansion factor (VIF) < 10 berarti nilai

toleransi lebih besar 10% nilainya faktor ekspansi varian (VIF)) tidak lebih 10.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lain lainnya, model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas Uji Heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian menggunakan Uji Glejser menurut Cokroadisurya(2021). Jika nilai sig $>0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika terjadi gejala heteroskedastisitas maka kita menerapkan model lin, log, lag Ghozali(2011, p 215)

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Pengujian dirancang untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan penyusup/pengganggu pada periode waktu t dengan kesalahan penyusup (sebelumnya) pada periode waktu $t-1$. Jika terdapat korelasi maka dapat dikatakan ada uji masalah autokorelasi. (Ghozali, 2011: 110). Autokorelasi harus dilakukan apabila data time series atau runtut waktu, sebab yang dimaksud dengan autokorelasi sebenarnya adalah sebuah nilai observasi tertentu sangat dipengaruhi nilai observasi sebelumnya

Jika model tidak memiliki masalah autokorelasi, maka model regresi dapat dikatakan baik. Uji Dilakukan dengan autokorelasi dalam penelitian adalah Uji Durbin-Watson (UjiDW). Jika dengan metode durbin watson terjadi masalah autokorelasi maka akan di obati dengan metode Cochrane-ortcutt Aprianto, et al (2020).

3.6.2.5. Uji Fit-Model (Uji F)

Uji F atau Uji Simultan atau Uji Model atau Uji ANOVA adalah Uji Untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji juga dapat digunakan untuk menguji apakah model regresi kita baik atau signifikan, baik atau buruk. Jika $\alpha = 5\%$ digunakan, penelitian memiliki signifikansi besar, sehingga dapat dianalisis melalui alat peluang (p), kriteria berikut harus diikuti dalam pengambilan keputusan untuk menentukan apakah memiliki pengaruh signifikan:

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka dapat dikatakan hasil tes tidak signifikan atau H_0 diterima.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan hasil pengujian signifikan atau H_0 ditolak.

3.6.2.6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut Ghozali (2011: 97), koefisien determinasi ukuran kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol satu. Nilai R² disesuaikan adalah ukuran keseluruhan menunjukkan bagaimana garis regresi sampel cocok dengan data keseluruhan.

3.6.2.7. Persamaan Regresi Linear

Model analisis dipilih dalam penelitian model dirancang untuk menguji faktor-faktor berpengaruh terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel bebas digunakan dalam penelitian lebih satu variabel. Model persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{PER} + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan diprosikan dengan PBV

α = Konstan

β_{1-3} = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = *Profitabilitas (ROE)*

X_2 = *Leverage (DER)*

X_3 = *Price Equity Ratio (PER)*

e = Nilai residual (faktor pengganggu)

3.6.2.8. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen Ghazali, (2011). Tujuan Uji T adalah untuk menggambarkan secara terpisah pengaruh variabel penjelas atau variabel independen (X) pada bagian variabel dependen penjelas (Y).

Pada pengujian hipotesis nol penelitian (H_0) adalah variabel dependen. Tingkat kepercayaan 0,05. Oleh itu, saat menentukan dampak signifikan atau tidak signifikan, kami akan menggunakan peluang alat (beta) untuk menganalisis sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan berikut.:

- a. Untuk h_1, h_2, h_3, h_4 adalah diterima atau ada pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen jika $\text{sig}/2 \leq 0,05$ dan jika $> 0,05$ maka ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, β^+ positif dan negatif jika β^-